

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Secara garis besar materi PKn yang berhubungan dengan moral pada siswa kelas V SD N 5 Srikaton Musi Rawas adalah tentang norma agama, norma kesopanan, norma hukum, norma agama yang berisi tentang perintah dan larangan menurut ajaran agama masing-masing, Norma kesopanan suatu perbuatan yang dianggap baik di lingkungannya dan norma hukum ialah berperilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku, baik peraturan di sekolah mau pun di lingkungan sekitar. Pada pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sejatinya secara ideal adalah memberikan ketaatan atau aturan-aturan dan mendisiplinkan siswa/siswi di dalam aturan sekolah maupun di masyarakat agar menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara di SD N 5 Srikaton Musi Rawas dalam kontribusi pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan sering diangkat yang bermuatan moral seperti disiplin, sopan santun, serta larangan-larangan, seperti narkoba dan miras.

Dalam wawancara tersebut guru tersebut menggunakan RPP pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu memasukkan nilai-nilai moral tersebut sebelum melaksanakan pembelajaran PKn. Hasil wawancara tersebut relevan dengan teori Lickona bahwasannya pembelajaran PKn mengandung nilai-nilai moral serta disiplin ilmu. Karakteristik atau

perilaku moral siswa yang dibentuk, yaitu moral yang baik yang sesuai dengan ajaran agama yang berlaku atau yang dianggap baik oleh lingkungan sekitar, yang paling utama adalah siswa mampu mengaplikasikan dengan baik dalam lingkungan sekolah bangsa maupun negara.

Jadi, pembentukan moral diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengarahkan, membimbing, dan melembagakan nilai-nilai moral, mendidik, membina, membangun akhlak serta perilaku seseorang agar orang yang bersangkutan terbiasa mengenal, memahami serta menghayati sifat-sifat baik atau aturan-aturan moral yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga orang tersebut dapat bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral.

2. Saran

Sebaiknya guru di SD N 5 Srikaton Musi Rawas lebih memperhatikan siswanya pada saat jam pelajaran, dan juga guru jangan terlalu memfokuskan peserta didik yang pintar saja, tetapi sebaiknya guru tersebut memperhatikan seluruh anak didiknya pada saat jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran dan tidak terjadi istilah cemburu sosial.

SD N 5 Srikaton Musi Rawas sebaiknya menambahkan beberapa ruangan, yaitu ruang UKS, ruang kelas siswa dan tempat parkir guru, disamping itu, sekolah seharusnya memiliki aula sekolah yang dapat digunakan untuk rapat.